

Nama : Nur sifah dya

Npm : 214121010

Tugas : Resume Agama.

## ~ Gerakan sholat

Gerakan sholat sesuai tuntunan rasullah SAW

Sholat adalah ibadah kepada Allah yang terdiri dari perkataan dengan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Rukun sholat menurut 4 Imam mazhab

- ~ Imam maliki
  - duduk diantara 2 syud
  - Ulat - duduk Tasyahud akhir
  - Takbiratul Ikrām - Membaca tasyahud akhir
  - Berdiri - Membaca shalawat nabi
  - Membaca alfatihah - Salam
  - Ruku' (Sunnah membaca Tasbih). - Tertib
  - I'tidal / bangun dari ruku
  - Sujud

~ Imam hanafi

- Takbiratul Ikrām - Sujud
- Berdiri - duduk tasyahud akhir
- Membaca Alfatihah
- Ruku' (Sunnah membaca tasbih)

~ Imam syafi'i

- duduk diantara 2 syud
- Ulat - Membaca tasyahud akhir
- Takbiratul Ikrām - Membaca shalawat nabi
- Berdiri - Salam
- Membaca Alfatihah - Tertib.
- Ruku
- I'tidal

~ Imam hambali ~

- Tuma'ninah - duduk diantara 2 syud
- Takbiratul Ikrām - duduk tasyahud akhir
- Berdiri - Membaca tasyahud akhir
- Membaca alfatihah - Membaca shalawat nabi
- Ruku - Salam
- I'tidal - Tertib.

Rukun shalat terdapat 13 gerakan dengan ketentuan:

### 1. Niat

Letak niat di dalam hati. Ibnu Tamiyah mengatakan, "niat itu letaknya di hati berdasarkan kesepakatan ulama. Jika seseorang berniat di hatinya tanpa ia lafazhkan dengan lisannya, maka hatinya niatnya dianggap sah, berdasarkan kesepakatan para ulama" (Majmu'ah Al-Fatawa, 18:262).

Disunnahkan melafazhkan niat menjelang takbir (shalat) agar mulut dapat membantu (kekhayuk), agar terganggu dari danc arena menghindari dari perbedaan pendapat yang mewajibkan melafalkan niat.

### 2. Takbiratul Ikrām

~ Imam Hanafi ~

Mazhab menggunakan dalil riwayat Imam Bukhari dari Imam Muslim.

عَنْ بَنِي عَمْرِو آتَهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ عَدْوً مِنْ لَيْبِهِ إِذَا فَتَحَ  
الصَّلَاةَ

Dari Ibnu Umar radhiyallahu anhu berkata bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya setinggi pundaknya saat memulai shalatnya.

~ Imam Syafi'i

Menggunakan dalil yang diriwayatkan Imam Bukhari dan Imam Muslim.

Takbiratul Ikrām semua mazhab menggunakan dalil riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim.

### 3. Membaca Al-Fatihah

Jumhur ulama mengatakan membaca al-fatihah adalah termasuk rukun shalat. Tidak sah shalat tanpa membaca Al-Fatihah. Dalil sabda nabi shallallahu alaihi 'wasallam

لا صلاة لمن قرأ بفاتحة الكتاب

" tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca fatihatul kitab (H. P. Bukhari 756, Muslim 384).

#### 4. Ruku'

Dua ruku' yang berasal dari hadits-hadits shahih, diantaranya:

Pertama membaca:

(3) × سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ

"Subhanna robbiy al 'azhim (3x)"

Kedua, membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ

اغْفِرْ لِي

"Subhannakallohuma robbana wa bihamdika allahumagfiri."

Adapun tata cara ruku' yang benar sesuai hadits

"Tidak sah shalat seseorang yang tidak meluruskan punggungnya dalam ruku dan sujud" (Abu Ma'ud r.a.)

"Jika ruku', beliaupun meletakkan dua tangannya di lututnya dan merenggangkan jari-jemarnya (Hr. Abu Daud no 784).

#### 5. I'tidal

Dalam i'tidal pun Rasulullah mengajarkan kepada umatnya mengenai bacaan tasmi' wajibnya ucapan tasmi' tidak sempurna tanpanya.

"Rasullah shallallahu alaihi wassalam ketika berdiri untuk shalat beliaupun bertakbir ketika berdiri dan bertakbir ketika ruku kemudian membaca, Sami'allahu lman hamidah, kemudian bangun dari ruku mengucapkan, rabbanu walakal hamdu (H.R. Bukhari no 789, Muslim 392).

#### 6. Sujud

Cara turun sujud.

"Aku perintahkan sujud diatas tujuh anggota badan: kening (lalu beliaupun menyuk juga pada hidungnya), kedua tangan, kedua lutut dan kedua kaki (H.R. Mutaffaq alaih).

Maka tujuh Anggota syud tersebut adalah:

1. Kening dan hidung
2. Tangan kanan
3. Tangan kiri
4. lutut kanan
5. lutut kiri
6. kaki kanan
7. kaki kiri

Bacaan syud.

"Subhana rabbi al'ala."

7. Duduk diantara dua syud

Cara duduk diantara dua syud.

dengan duduk Iftirasy, dengan membentangkan punggung kaki kiri, dilantai dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.

Bacaan ketika duduk diantara dua syud

"Robbi ghfirli, warhamni, wajburni, wajudni, warpa'irni"

8. Duduk tasyahud akhir

Tasyahud akhir duduk, Tasyahud akhir caranya adalah dengan duduk tawarak, yaitu duduk dilantai, kedua kaki diletakkan disebelah kanan pinggang, kaki kiri dibentangkan, sedangkan kaki kanan ditegakkan,

Bacaan dan shalawat dalam Tasyahud akhir.

"At tahiyyatul wa shalawatul wa tahiyyatul assalamu alaika ayyuhanabiyyu warahmatullah wabarakaatuh, at salamu alaika wa ala ibadillah shallihin", Zuhair berkata "yang aku hafal insyaallah ada tambahan, "asy-hadu an lailaaha illallah wa asy-hadu anna muhammadan abduhu wara suluh".

Membaca doa perlindungan dari empat hal.

"Allahuma inni a'udzubika min' adzabi Jahannam, wamin adzabi qabri, wamin fitnati mahyati wal mamiati wamin syari fitnati musiid dajjal."

## 9. Salam

Salam diakhir shalat adalah perbuatan yang disyariatkan. Kita ketahui bersama bahwa shalat diawali dengan takbiratul Ithram dan diakhiri dengan salam.

Cara melakukan Salam.

Mendeh ke kanan hingga pipi terlihat dari belakang kemudian mendeh ke kiri salam hingga pipi terlihat dari belakang, sambil mengucapkan salam

Nabi SAW biasanya salam ke kanan dan ke kirinya dengan ucapan as-salamu alaikum warahmatullah (ke kanan) as-salamu alaikum warahmatullah (ke kiri) hingga terlihat pipi belak (H.R. Abu daud no. 996, Ibnu majah no 94, dishahihkan al-albani dalam shahih Ibnu majah).

## 10. Tertib.

Tertib adalah rukun yang terakhir dalam shalat. Tertib artinya melakukan shalat atau semua rukun shalat dengan beraturan.

Mayoritas ulama mengatakan tertib dalam shalat hukumnya rukun wajib dalam hal bacaan dan sesuatu yang berulang dalam satu rakaat.